

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan tentang Hubungan Kontraksi Uterus dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Primer di RST Dompét Dhuafa, Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a) Distribusi Frekuensi dan Presentase dari 257 Responden didapatkan gambaran karakteristik usia yaitu 149 responden (58,0%) yang berusia 20-35 tahun, 165 Responden (64,2%) ibu postpartum merupakan ibu dengan Pendidikan (Menengah-SMA/Sederajat), 160 responden (62,3%) ibu yang memiliki 2-4 anak (Multipara), 141 responden (54,9%) Ibu memiliki Riwayat penyakit.
- b) Gambaran ibu yang mengalami anemia sedang dengan nilai Hb 7.0 – 9.9 g/dl sebesar 147 responden (57,2%).
- c) Gambaran ibu yang mengalami kontraksi 157 responden (59,5%) Ibu dengan kontraksi kuat.
- d) Gambaran kejadian perdarahan 147 responden (57,2%) ibu mengalami perdarahan.
- e) Ada hubungan yang signifikan antara Anemia dengan Kejadian Perdarahan Postpartum dengan p -value 0.001 (p -value < 0.005).
- f) Ada hubungan yang signifikan antara Kontraksi Uterus dengan Kejadian Perdarahan Postpartum dengan p -value 0,000 (p -value < 0.005).

V.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian ini :

- a) Bagi Responden

Untuk responden yang mengalami anemia selama kehamilan, disarankan untuk Melakukan Pemeriksaan Kehamilan Secara Teratur ke Tenaga Kesehatan yang ada di RST Dompét Dhuafa dan Meningkatkan

Pengetahuan tentang Kontraksi Uterus dan Pencegahan Perdarahan Postpartum

b) Bagi Institusi Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan materi yang akan dibahas dalam perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan mata kuliah keperawatan maternitas.

c) Bagi Tenaga Kesehatan

Saran bagi Tenaga Kesehatan Tenaga kesehatan, khususnya yang bertugas di RS Terpadu Dompot Dhuafa Parung, disarankan untuk meningkatkan deteksi dini terhadap anemia pada ibu hamil melalui pemeriksaan hemoglobin secara berkala selama kunjungan antenatal care (ANC). Selain itu, tenaga kesehatan diharapkan untuk memantau dan mencatat kontraksi uterus secara sistematis pasca persalinan guna mencegah dan menangani perdarahan postpartum secara cepat dan tepat.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor lain yang mungkin memengaruhi kejadian perdarahan postpartum, seperti status gizi ibu hamil, riwayat obstetri, dan tingkat kepatuhan terhadap intervensi medis.